

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang diadakan oleh peneliti ternyata menunjukkan bahwa eksistensi Pendidikan Agama Islam baik pendidikan formal, informal, dan non formal yang ada di Desa Melirang itu berjalan dengan baik. Itu berdasarkan atas hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, pendidikan yang dilaksanakan di lembaga formal misalnya dengan adanya materi Pendidikan Agama Islam (materi ibadah, akhlak dan ilmu-ilmu alat lainnya), dan juga adanya tambahan jam untuk mengadakan pengajian Kitab Kuning (Madrasah Diniyah). Sedangkan untuk pendidikan informal (pendidikan keluarga) yang ada di Desa Melirang misalnya dengan menyuruh anaknya mengaji pada saat habis sholat Maghrib, dan sholat Shubuh, dan juga ada kalanya sebagian orang tua yang memanggil guru agama ke rumah untuk memberikan pendidikan agama kepada anaknya, dan untuk pendidikan agama non formal (pendidikan agama di lingkungan masyarakat), di lingkungan masyarakat ini banyak sekali kegiatan keagamaan yang diadakan baik itu dari golongan remaja, Ibu-ibu dan dari golongan Bapak-bapak, dan ada juga yang mencakup

semua golongan. Dan juga menjamurnya TPA/TPQ yang ada di Desa Melirang sebagai upaya untuk memberikan pendidikan secara dini kepada anak-anak yang ada di desa.

2. Bentuk dari perubahan sosial yang terjadi pada remaja Islam di Desa Melirang adalah remaja yang biasanya aktif dalam melaksanakan sholat wajib lima waktu, kini mulai kendor (ini dalam segi ibadah), cara berbusana yang kurang menutupi aurat sikap pergaulan serta sikap hidup yang kurang berakhlak karimah, bahkan ada sebagian kecil remaja yang terlibat obat-obatan terlarang, dan pertengkaran antar remaja. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial yang terjadi pada remaja Islam yang ada di Desa Melirang adalah : masuknya budaya-budaya Barat/modern baik itu melalui media massa (televisi, majalah-majalah dan lain-lain), dari teman-teman yang pulang dari kota (baik itu karena liburan sekolah ataupun mereka yang libur kerja), dari teman-teman lain desa yang sudah terpengaruh oleh kebiasaan jelek, serta lingkungan yang menyediakan / mendukung anak itu berbuat nakal.
3. Bahwa antara eksistensi Pendidikan Agama Islam dan penanggulangannya terhadap perubahan sosial baik itu secara prefentif maupun kuratif yang terjadi pada remaja Islam itu mempunyai pengaruh meskipun dalam taraf yang cukup. Menurut analisa kuantitatif yang dipoeroleh adalah 0,622. Dan jika dikaitkan dengan

harga/nilai "r" Product Moment maka dapat diketahui bahwa besar df sebesar 60 itu pada taraf signifikan 5 % dan 1 % adalah 0,250 dan 0,355 itu lebih kecil dari hasil yang diperoleh dari r_{xy} . Atau boleh dikatakan nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf signifikan 5 % dan 1 %. Ini berarti antara pendidikan agama Islam dan perubahan sosial itu ada pengaruhnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa keberadaan Pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Melirang tidak dapat menanggulangi perubahan sosial atau kenakalan remaja yang terjadi pada remaja yang ada di sana, karena tingkat pemahaman terhadap agama yang kurang atau bisa tingkat kenakalan mereka yang terlalu tinggi.

B. SARAN-SARAN

1. masyarakat muslim yang ada di Desa Melirang hendaknya mawas diri akan adanya faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial yang ada di Desa Melirang, karena faktor-faktor tersebut menyebabkan adanya perubahan pada sikap dan tingkah laku remaja yang ada di Desa Melirang. Oleh karena itu hendaklah mereka menyaring atau memfilter kebudayaan-kebudayaan yang masuk ke desa tersebut atau menyaring perubahan yang terjadi.
2. Tokoh-tokoh agama yang ada di Desa Melirang hendaknya waspada dan selalu menganjurkan agar masyarakat muslim setempat selalu taat dan

melaksanakan perintah-perintah Allah serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Dan juga mereka harus mengadakan kerja sama dengan pihak sekolah dan keluarga untuk lebih memantapkan Pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Melirang, karena pendidikan agama itu tanggung jawab semua pihak. Dan diharapkan bagi remajanya supaya mereka mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti setiap perubahan yang terjadi, mereka boleh saja mengikuti perubahan asalkan perubahan itu menuju hal yang positif atau membawa kebaikan bagi ia atau masyarakat pada umumnya, akan tetapi bila perubahan tersebut menuju ke hal yang negatif sebaiknya mereka tidak mengikutinya atau lebih baik lagi membuangnya.

3. Tokoh-tokoh pemerintahan yang ada di Desa Melirang Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur, hendaknya dapat selalu memonitor keadaan masyarakat yang berdomisili di daerahnya dalam menanggulangi perubahan-perubahan sosial yang dapat merugikan penduduknya sendiri. Seringnya penerangan-penerangan yang diberikan akan banyak membantu dalam menciptakan masyarakat yang harmonis antara kepentingan pribadi dan kepentingan negara. Dan juga diharapkan pemerintah tidak terlalu mudah memberikan izin untuk pembukaan tempat-tempat maksiat.